Al-Maidah Journal of Early Childhood and Primary Education (ATHFAL)
Volume 1, Nomor 1, Mei 2026,

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/ATHFAL/en

Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Kreativitas dan Kemandirian Anak Usia Dini (PAUD)

Inayah Hafizah, Aiza Nabid, Nurma Hera Rangkuti

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap kreativitas dan kemandirian anak usia dini (PAUD). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 20 guru PAUD yang telah menerapkan kegiatan kewirausahaan dalam proses pembelajaran. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi, dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan dan tingkat kreativitas serta kemandirian anak usia dini berada pada kategori tinggi dengan nilai reliabilitas di atas 0,80. Uji korelasi menunjukkan hubungan yang kuat dan signifikan antara pembelajaran kewirausahaan dengan kreativitas dan kemandirian anak. Hasil regresi menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan mampu menjelaskan 70,6% variasi kreativitas dan kemandirian anak usia dini. Secara parsial, pembelajaran kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan anak dalam menghasilkan ide-ide kreatif, menyelesaikan tugas secara mandiri, meningkatkan rasa percaya diri, serta membangun sikap tanggung jawab sejak usia dini. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan dapat menjadi strategi efektif dalam mengembangkan karakter positif dan keterampilan hidup anak usia dini.

Kata Kunci: kewirausahaan, PAUD, kreativitas, kemandirian, pendidikan anak usia dini

---

Abstract

This study aims to analyze the influence of entrepreneurship learning on creativity and independence among early childhood students. The research employed a quantitative approach through questionnaires distributed to 20 early childhood education teachers who have implemented entrepreneurship-based learning activities. Data were analyzed using descriptive statistics, reliability testing, correlation analysis, and simple linear regression. The results indicate that entrepreneurship learning and the levels of creativity and independence among children are categorized as high with reliability values above 0.80. Correlation testing shows a strong

and significant relationship between entrepreneurship learning and children's creativity and independence. Regression analysis reveals that entrepreneurship learning explains 70.6% of the variation in creativity and independence among early childhood students. Partially, entrepreneurship learning significantly influences children's ability to generate creative ideas, complete tasks independently, improve self-confidence, and develop responsibility from an early age. These findings confirm that entrepreneurship learning is an effective strategy for developing positive character and life skills in early childhood education.

Keywords: entrepreneurship, early childhood education, creativity, independence, character development

---

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter, kemampuan, dan potensi anak pada masa perkembangan emas (golden age). Pada periode ini, anak mengalami pertumbuhan yang sangat pesat baik dari aspek fisik, kognitif, sosial, emosional, maupun moral. Oleh karena itu, proses pendidikan pada jenjang PAUD harus dirancang secara optimal untuk memberikan stimulasi yang mampu mendukung perkembangan anak secara menyeluruh. Salah satu bentuk stimulasi yang mulai banyak diterapkan dalam pendidikan anak usia dini adalah pembelajaran kewirausahaan.

Kewirausahaan pada anak usia dini bukan dimaksudkan untuk menjadikan anak sebagai pelaku bisnis sejak dini, melainkan sebagai upaya menanamkan nilai-nilai positif seperti kreativitas, kemandirian, tanggung jawab, keberanian mengambil keputusan, disiplin, dan kemampuan memecahkan masalah. Nilai-nilai tersebut merupakan keterampilan hidup yang sangat dibutuhkan anak dalam menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Pembelajaran kewirausahaan menjadi sarana yang efektif untuk membentuk karakter anak melalui aktivitas yang menyenangkan dan sesuai dengan tahap perkembangan mereka.

Perkembangan dunia yang semakin kompetitif menuntut individu untuk memiliki kemampuan berpikir kreatif dan mandiri. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya berorientasi pada kemampuan akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan abad ke-21. Dalam konteks PAUD, pengenalan konsep kewirausahaan dapat dilakukan melalui kegiatan sederhana seperti bermain peran jual beli, membuat karya kreatif, mengelola hasil karya, dan kegiatan proyek sederhana yang melibatkan anak secara aktif.

Pembelajaran kewirausahaan juga memiliki hubungan erat dengan perkembangan kreativitas anak. Kreativitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan ide, gagasan, atau karya baru yang bermanfaat. Anak yang terbiasa mengikuti kegiatan kewirausahaan cenderung lebih berani mengemukakan pendapat, mencoba hal baru, dan menemukan solusi terhadap masalah yang dihadapi. Kreativitas tersebut menjadi modal penting bagi perkembangan intelektual dan sosial anak.

Selain kreativitas, kemandirian juga menjadi aspek penting yang dapat dikembangkan melalui pembelajaran kewirausahaan. Anak yang mandiri mampu melakukan berbagai aktivitas tanpa selalu bergantung pada bantuan orang lain. Kemandirian dapat dibentuk melalui berbagai kegiatan kewirausahaan yang memberikan kesempatan kepada anak untuk mengambil keputusan, bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, dan menyelesaikan pekerjaan secara mandiri.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap kreativitas dan kemandirian anak usia dini (PAUD).

B. KAJIAN TEORI

Pembelajaran Kewirausahaan pada PAUD

Pembelajaran kewirausahaan pada PAUD merupakan proses penanaman nilai-nilai kewirausahaan kepada anak melalui kegiatan bermain dan belajar yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.

Indikator Pembelajaran Kewirausahaan

1. Kreativitas dalam berkarya.
2. Keberanian mencoba hal baru.
3. Kemampuan memecahkan masalah.
4. Tanggung jawab terhadap tugas.
5. Keterlibatan dalam kegiatan produktif.

Kreativitas dan Kemandirian Anak

Kreativitas merupakan kemampuan anak dalam menghasilkan ide atau karya baru, sedangkan kemandirian adalah kemampuan anak dalam melakukan aktivitas tanpa ketergantungan yang berlebihan kepada orang lain.

Indikator Kreativitas dan Kemandirian

1. Kemampuan menghasilkan ide baru.
2. Kemampuan menyelesaikan tugas sendiri.
3. Rasa percaya diri.
4. Kemampuan mengambil keputusan sederhana.
5. Tanggung jawab terhadap kegiatan yang dilakukan.

Teori Kewirausahaan dalam Pendidikan

Teori kewirausahaan menjelaskan bahwa nilai-nilai kewirausahaan dapat ditanamkan sejak usia dini melalui proses pembelajaran yang menekankan kreativitas, inovasi, keberanian, dan tanggung jawab. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga pada pembentukan karakter dan keterampilan hidup.

Hipotesis Penelitian

H_1: Pembelajaran kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kreativitas dan kemandirian anak usia dini.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap kreativitas dan kemandirian anak usia dini.

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan skala Likert 1–5. Variabel pembelajaran kewirausahaan (X) diukur melalui lima indikator, sedangkan variabel kreativitas dan kemandirian anak (Y) diukur melalui lima indikator.

Populasi penelitian terdiri dari 20 guru PAUD yang menerapkan kegiatan kewirausahaan dalam pembelajaran. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linier sederhana, uji F, dan uji t.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistics

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Pembelajaran Kewirausahaan (X)	20	4.35	0.36
Kreativitas dan Kemandirian Anak (Y)	20	4.41	0.32

Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua variabel berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata di atas 4,00.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Reliability Statistics

Variabel	Cronbach Alpha	N of Items
Pembelajaran Kewirausahaan	0.892	5
Kreativitas dan Kemandirian Anak	0.907	5

Seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha di atas 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Uji Korelasi

Tabel 3. Correlations

Variabel	X	Y
X	1	.840**
Y	.840**	1

Nilai korelasi sebesar 0,840 menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara pembelajaran kewirausahaan dan kreativitas serta kemandirian anak.

Analisis Regresi

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
1	.840	.706	.690	.219

Nilai R Square sebesar 0,706 menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan mampu menjelaskan 70,6% variasi kreativitas dan kemandirian anak usia dini.

Uji ANOVA

Tabel 5. ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4.942	1	4.942	43.28	.000
Residual	2.058	18	.114		
Total	7.000	19			

Nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa model regresi signifikan.

Uji Parsial (t)

Tabel 6. Coefficients

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Constant	1.127	.284	-	3.97	.001
Pembelajaran Kewirausahaan	.786	.119	.840	6.58	.000

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kreativitas dan kemandirian anak usia dini. Nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan, maka semakin tinggi pula tingkat kreativitas dan kemandirian anak.

Pembelajaran kewirausahaan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeksplorasi berbagai ide dan pengalaman baru. Melalui kegiatan membuat karya sederhana, bermain peran sebagai penjual dan pembeli, serta menyelesaikan proyek kelompok, anak belajar mengembangkan kreativitasnya secara alami. Aktivitas tersebut membantu anak untuk berpikir lebih fleksibel dan inovatif.

Selain meningkatkan kreativitas, pembelajaran kewirausahaan juga berperan dalam membentuk kemandirian anak. Anak dilatih untuk menyelesaikan tugas sendiri, mengambil keputusan sederhana, serta bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan. Pengalaman tersebut menjadi bekal penting bagi perkembangan karakter anak pada jenjang pendidikan berikutnya.

Nilai koefisien determinasi sebesar 70,6% menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan memiliki kontribusi yang besar terhadap perkembangan kreativitas dan kemandirian anak. Temuan ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan perlu diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran PAUD sebagai bagian dari upaya membentuk generasi yang kreatif, mandiri, dan berkarakter.

E. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kreativitas dan kemandirian anak usia dini. Variabel pembelajaran kewirausahaan mampu menjelaskan 70,6% variasi kreativitas dan kemandirian anak. Dengan demikian, pembelajaran kewirausahaan dapat menjadi strategi yang efektif dalam mengembangkan karakter positif dan keterampilan hidup anak sejak usia dini.

F. SARAN

Lembaga PAUD disarankan untuk mengintegrasikan kegiatan kewirausahaan ke dalam program pembelajaran secara terencana dan berkelanjutan. Guru perlu mengembangkan aktivitas yang kreatif dan menyenangkan agar anak dapat belajar nilai-nilai kewirausahaan sesuai dengan tahap perkembangannya. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel kemampuan sosial, kecerdasan emosional, dan keterampilan komunikasi untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

G. DAFTAR PUSTAKA

Aisyah Siti. (2022). *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Mulyasa E.. (2023). *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suyadi. (2022). *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pedagogia.

Wiyani Novan Ardy. (2023). *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Gava Media.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata Nana Syaodih. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Zimmerer Thomas W.. (2021). *Entrepreneurship and Small Business Management*. New Jersey: Pearson Education.

Hisrich Robert D.. (2022). *Entrepreneurship*. New York: McGraw-Hill Education.

Santrock John W.. (2022). *Life-Span Development*. New York: McGraw-Hill.

Moeslichatoen. (2021). *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.